


# Pendampingan Pengukuran Keterampilan Gerak Dasar melalui Instrumen Tes TGMD-2 pada Siswa Sekolah Dasar

## Assistance in Measuring Basic Movement Skills through the TGMD-2 Test Instrument for Elementary School Students

Ilmul Ma'arif<sup>abcd\*</sup> , & Risfandi Setyawan<sup>abcd</sup> 

 Program Studi Pendidikan Jasmani, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas PGRI Jombang, Jombang, Jawa Timur, Indonesia

Received 8 March 2026; Accepted 18 April 2026; 30 April 2026

### ABSTRAK


**Latar Belakang:** Kondisi pemahaman pendidik terkait dengan pengukuran untuk gerak dasar masih belum sepenuhnya faham dan juga belum pernah melakukan pengukuran terkait gerak dasar. **Tujuan:** Tujuan pada pelaksanaan kegiatan ini memberi pemahaman dan pengetahuan terhadap pengukuran keterampilan gerak dasar dengan tes TGMD-2. Metode pendekatan pendampingan partisipatif dan kegiatan ini dilakukan di SDN Pandanwangi yang berjumlah 34 siswa, materi pendampingan ini dengan memberi pemahaman tentang pengukuran TGMD-2 dan praktek tes di lapangan. **Metode:** Metode yang digunakan dalam pengabdian ini melalui ceramah dan praktek. **Hasil:** Hasil pada kegiatan ini dengan melakukan pengukuran tes keterampilan gerak menunjuk hasil masuk pada kategori sedang dengan 17 siswa (50 %). **Kesimpulan:** Kesimpulan menunjukkan adanya antusias siswa dalam pelaksanaan tes dan juga hasilnya dari kegiatan tersebut menunjukkan adanya kategori sedang, sehingga bisa di pahami bahwa hasil tersebut berdampak positif dan menjadi acuan dalam proses pembelajaran.

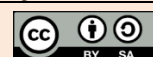
**Kata Kunci:** keterampilan gerak dasar; pengukuran; pendampingan; sekolah dasar;

### ABSTRACT

**Background:** The condition of educators' understanding related to measurements for basic movements is still not fully understood and has never carried out measurements related to basic movements. **Objectives:** The purpose of implementing this activity is to provide understanding and knowledge of measuring basic movement skills with the TGMD-2 test. The participatory mentoring approach method and this activity was carried out at SDN Pandanwangi which totaled 34 students, this mentoring material was by providing an understanding of TGMD-2 measurements and test practices in the field. **Methods:** The method used in this service was through lectures and practice. **Results:** The results of this activity by measuring movement skills tests showed that the results were in the moderate category with 17 students (50%). **Conclusion:** The conclusion shows that there is student enthusiasm in carrying out the test and also the results of the activity show a moderate category, so it can be understood that the results have a positive impact and become a reference in the learning process.

**Keywords:** assistance; basic movement skills; measurement; elementary school

 <https://doi.org/10.25299/ceej.v7i2.27492>



OPEN ACCESS

Copyright © 2026 Ilmul Ma'arif, Risfandi Setyawan

#### Corresponding Author:

Ilmul Ma'arif, Program Studi Pendidikan Jasmani, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas PGRI Jombang, Jombang, Jawa Timur, Indonesia.

 [ma87arif@gmail.com](mailto:ma87arif@gmail.com)

**How to Cite:** Ma'arif, I., & Setyawan, R. (2026). Assistance in Measuring Basic Movement Skills through the TGMD-2 Test Instrument for Elementary School Students. *Community Education Engagement Journal*, 7(2), 185-192. <https://doi.org/10.25299/ceej.v7i2.27492>

**Authors' Contribution:** a – Conceptualization & Methodology; b – Implementation & Data Collection; c – Analysis & Visualization; d – Writing & Editing

## PENDAHULUAN

Komponen penting dalam perkembangan dan pertumbuhan fisik anak khususnya pada usia sekolah dasar dengan melihat perkembangan keterampilan gerak dasar anak sebagai bentuk pondasi untuk keterampilan motorik yang lebih kompleks di dalam kehidupan sehari-hari, keterampilan gerak dasar merupakan bentuk aktivitas fisik dan

olahraga yang akan dilakukan anak-anak dalam aktivitas sehari-hari dimana anak-anak yang mampu bergerak cenderung lebih sering berolahraga (Yuliarsih *et al.*, 2024). Usia sekolah dasar merupakan periode tepat dalam meningkatkan kemampuan gerak dasar dimana hal itu akan menjadikan kebiasaan dalam beraktivitas gerak, sehingga mendapatkan manfaat yang berkaitan dengan keterampilan gerak dasar (Wang *et al.*, 2010). Berdasarkan kegiatan yang dilakukan oleh Hakim *et al.* (2024) menjelaskan bahwa penyampaian pemahaman tentang pengukuran dengan TGMD-2 sangat penting dalam penguasaan keterampilan gerak dasar, pada kegiatan pengabdian ini melakukan pengukuran menggunakan TGMD-2 karena hal ini sangat penting dalam pembelajaran PJOK sebagai acuan dalam memberi suatu pembelajaran yang berhubungan dengan gerak anak dan keterampilan gerak dan memungkinkan mereka berpartisipasi dalam berbagai aktivitas fisik yang pada akhirnya akan mengarah pada gaya hidup yang lebih aktif.

Perkembangan anak ketika mendapatkan dukungan dari aktivitas olahraga dasar yang dapat mendorong perkembangan keterampilan gerak dasar anak (Farepsi & Suryana, 2021). Sehingga dampak dari keterampilan gerak yang berkembang akan membantu anak dapat interaksi pada lingkungan sekitar dan juga keberhasilan dalam pendidikan (Indahwati *et al.*, 2025). Pada saat pembelajaran setiap pendidik harus menanamkan budaya hidup aktif bergerak kepada siswa sekolah dasar sehingga memperoleh keterampilan dasar gerak dan akan dapat terus terlibat dalam budaya hidup aktif sepanjang hidup dan memperoleh pendidikan gerak dasar kepada siswa. Ketika perkembangan keterampilan gerak anak itu baik maka akan dapat dengan mudah mengeksplorasi dengan dunia sekitar (Muzakki *et al.*, 2025). Berdasarkan pertumbuhan dan perkembangan anak dapat maksimal dengan melakukan aktivitas gerak dan belajar secara terus dan mendapatkan pemahaman hal yang baru karena keterampilan gerak anak menjadi hal penting dalam pertumbuhan secara menyeluruh untuk memahami setiap proses dan tahap perkembangan gerakan anak (Rismayanthi, 2013).

Kegiatan berolahraga dan pendidikan di sekolah memberi manfaat terhadap kualitas yang berkaitan dengan keterampilan gerak dasar siswa (Rabbani *et al.*, 2025). Sehingga ketika mendapatkan sebuah dukungan dari semua pihak hal itu menjadi penting dalam kegiatan gerak dan berolahraga, tapi fakta di lapangan kurang adanya sebuah pengukuran atau evaluasi terkait dengan keterampilan gerak anak. Hal yang terjadi ini sangat penting karena pendidik perlu mengetahui sejauh mana perkembangan gerak dasar siswa di sekolah, ketika ada sebuah dukungan dari beberapa pihak salah satunya dari pendidik dapat mendorong anak menguasai keterampilan gerak dasar dengan optimal (Zulfikar *et al.*, 2021). Di dalam pembelajaran di sekolah menjadi hal yang penting dalam meningkatkan keterampilan gerak dasar siswa sekolah dasar tapi hal itu tidak diperhatikan oleh pendidik dimana belum mempraktekan dalam mengukur keterampilan gerak dasar secara sistematis, maka pertumbuhan anak akan menyesuaikan dengan pengalaman dalam melakukan gerak (Kusumawati, 2018). Sehingga hal itu menjadikan suatu kondisi penyebab tidak mengetahui kondisi kemampuan gerak dasar siswa walaupun pengukuran pernah dilakukan tapi hanya masih bersifat subjektif.

Pengukuran dan evaluasi yang valid dengan memakai instrumen untuk meningkatkan kualitas keterampilan gerak dasar siswa sekolah dasar dengan pengukuran keterampilan gerak anak dengan *Test of Gross Motor Development-2* (TGMD-2) yang merupakan pengukuran dengan aspek keterampilan *locomotor* dan keterampilan *manipulative* (Kezić *et al.*, 2020). Dengan memakai instrumen itu pendidik akan memperoleh gambaran atau kondisi terkait keterampilan gerak dasar siswa dan memberi dampak baik terhadap rancangan pembelajaran yang dibutuhkan, meskipun demikian penggunaan TGMD-2 di lingkungan sekolah dasar masih relatif kurang dengan adanya pengetahuan dan pemahaman pendidik masih kurang dalam melakukan observasi gerakan. Oleh karena itu diperlukan suatu kegiatan pendampingan untuk pengukuran keterampilan gerak dasar menggunakan instrumen TGMD-2 agar proses penilaian dapat dilakukan secara tepat dan sistematis.

Berdasarkan adanya permasalahan tersebut perlu diadakan sebuah kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan tujuan untuk melakukan pendampingan untuk

melakukan pengukuran keterampilan gerak dasar melalui penggunaan instrumen TGMD-2, sehingga dengan adanya pelaksanaan kegiatan ini pendidik diharapkan mendapatkan pengetahuan dan pengalaman dalam melakukan pengukuran keterampilan gerak dasar sebagai acuan dalam merancang sebuah pembelajaran di sekolah yang lebih kreatif dan efektif sesuai dengan kebutuhan dalam perkembangan gerak siswa. Tujuan kegiatan pengabdian ini untuk melihat bagaimana hasil dari pengukuran yang dilakukan oleh pendidik dengan menggunakan instrumen untuk keterampilan gerak dasar siswa sekolah dasar.

## METODE

### *Lokasi dan Waktu Pelaksanaan*

Lokasi kegiatan di Sekolah Dasar Pandanwangi dengan beralamat Jln. Prof. Moch. Yamin nomor. 09, pelaksanaan kegiatan ini dilakukan dua hari pada tanggal 15 dan 16 januari 2026.

### *Mitra atau Sasaran Kegiatan*

Mitra dalam kegiatan pengabdian ini siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri Pandanwangi dengan jumlah 34 siswa dengan melakukan pengukuran keterampilan gerak dasar dengan menggunakan instrument TGMD-2 yang di sesuaikan dengan karakteristik atau usia Sekolah Dasar.

### *Metode atau Pendekatan Kegiatan*

Metode pada kegiatan ini dengan pendekatan pendampingan partisipatif keterampilan pendidik dalam melakukan pengukuran *Test of Gross Motor Development-2* (TGMD-2) dengan meliputi gerak lokomotor dan gerak *manipulative* dengan cara Penilaian sebagai berikut :

1. Setiap gerakan memiliki kriteria performa
2. Anak diberi 2 kali percobaan
3. Skor : 1 = benar 0 = salah
4. Hasil dijumlahkan → dikonversi ke kategori (rendah, sedang, tinggi)

### *Tahapan Pelaksanaan Kegiatan*

Kegiatan pengabdian ini menggunakan metode ceramah dan praktek dilapangan dengan tahapan sebagai berikut.

1. Persiapan. Sebelum dilakukan pendampingan tim memerlukan persiapan terlebih dahulu dengan membahas kebutuhan yang diperlukan dalam pendampingan pengukuran dengan menyiapkan bahan dan lokasi praktek dilapangan.
2. Pelaksanaan. Kegiatan ini dilakukan dengan diikuti oleh siswa kelas 4 dengan 34 siswa dengan penyampaian awal dilakukan oleh ilmu ma'arif dengan memberi pengarahan terkait jenis dan bentuk tes keterampilan gerak dasar supaya kegiatan ini berjalan lancar, dalam kegiatan ini berlangsung pendampingan pengukuran yang dilakukan risfandi setyawan secara langsung dan guntum budi prasetyo mencatat hasil siswa dalam melakukan tes gerakan dari komponen tes TGMD-2.
3. Evaluasi. Dari tahap persiapan, pelaksanaan kegiatan sampai selesai berikut dilakukan evaluasi oleh tim pengabdian pada kegiatan dari awal sampai terakhir dimana hal ini mempunyai tujuan untuk bisa sebagai bahan masukan terkait dengan kegiatan pendampingan ini apakah mempunyai kendala atau kondisi yang nantinya menjadi bahan acuan untuk kegiatan selanjutnya.

### *Teknik Evaluasi Kegiatan*

Berdasarkan teknik evaluasi dalam kegiatan ini dengan observasi dan diskusi untuk mengetahui pemahaman dan kemampuan setelah mengikuti kegiatan.

**HASIL**

Kegiatan pengabdian ini yang dilaksanakan dengan pendampingan pengukuran keterampilan gerak dasar dengan TGMD-2 pada siswa Sekolah Dasar dengan tujuan meningkatkan pengetahuan pendidik dalam memahami dan melakukan pengukuran gerak dasar yang sistematis dan terstandar, konsep dalam kegiatan ini dengan melalui tahapan pemahaman pengukuran TGMD-2 dan pelaksanaan praktik pengukuran di lapangan serta adanya evaluasi kegiatan. Pada tim kegiatan ini memberi penjelasan terkait pentingnya pengukuran keterampilan gerak dasar pada pembelajaran dan bagaimana konsep prosedur langkah instrument TGMD-2, selanjutnya pada tahap praktek di lapangan pada siswa Sekolah Dasar dengan melakukan serangkaian bentuk tes TGMD-2 dengan pendampingan kepada pendidik dengan melakukan penilaian berdasarkan kriteria sehingga dimungkinkan pendidik memahami secara langsung proses pengukuran dan penilaian secara objektif dan sistematis dengan melihat pada berdasarkan kategori mulai dari kategori sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, dan sangat rendah. Berdasarkan hasil dan pencatatan terkait pengukuran pada siswa menunjukkan adanya antusias yang baik dalam pelaksanaan tes keterampilan gerak dasar karena kegiatan tersebut berkaitan dengan aktivitas yang bersifat bergerak yang menyenangkan, berikut hasil dari perhitungan tes keterampilan dasar diperoleh data pada **Tabel 1**.

**Tabel 1.** Hasil Keterampilan Dasar

Kategori	Frekuensi	Persentase
Tinggi	12	35,30 %
Sedang	17	50 %
Rendah	5	14,70 %
<b>Jumlah</b>	<b>34</b>	<b>100 %</b>

Berdasarkan dari hasil pengukuran tersebut tingkat keterampilan siswa mempunyai tingkat gerak dasar yang masuk pada kategori sedang, walaupun ada beberapa yang masuk kategori tinggi dan rendah dengan adanya kategori yang muncul berbeda untuk itu diperlukan sebuah strategi dalam pembelajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan dalam perkembangan siswa.



**Gambar 1.** Tes Keterampilan Gerak Dasar



**Gambar 2.** Tes Keterampilan Gerak Dasar

**PEMBAHASAN**

Pendampingan pengukuran ini memberi dampak positif dimana dari hasil tersebut memberi pemahaman dan pengetahuan tingkat keterampilan gerak dasar siswa sekolah dasar melalui pendampingan ini pendidik memperoleh pengalaman dalam melakukan pengukuran gerak dasar melalui TGMD-2 dan juga melakukan penilaian berdasarkan

hasil komponen tes, pengukuran ini merupakan bagian penting dalam pengetahuan gerak dasar siswa dalam pembelajaran karena akan mendapatkan informasi mengenai tingkat gerak dasar siswa. Menurut [Pratama et al. \(2023\)](#) menjelaskan bahwa kegiatan sosialisasi terkait dengan tes TGMD-2 berdampak positif terhadap pendidik dengan meningkatnya pengetahuan pendidik terkait pemahaman perkembangan motorik anak, sedangkan untuk kegiatan ini memberi dampak positif terhadap pendidik setelah mengetahui hasil dari pengukuran dengan instrument TGMD-2. Oleh karena itu, dalam pembelajaran khususnya PJOK keterampilan gerak dasar menjadi hal yang perlu di ketahui, serta adanya sebuah aktivitas pola hidup sehat yang dapat merangsang perkembangan kualitas fisik dan psikis yang seimbang. Menurut [Sulaeman et al. \(2023\)](#) menjelaskan bahwa jenjang siswa Sekolah Dasar pada pembelajaran PJOK memiliki tujuan dalam memaksimalkan seluruh kemampuan gerak pada siswa, sehingga dari informasi tersebut nanti akan digunakan dasar dalam merancang sebuah pembelajaran yang berkaitan dengan gerak dasar yang efektif dan disesuaikan dengan kemampuan siswa dengan bervariasi yang dimungkinkan hasil tersebut dari proses aktivitas gerak di lingkungan sekolah maupun di lingkungan rumah.

Perkembangan gerak memiliki beberapa fase gerak dengan gerak refleksif, gerak rudimentari, gerak fundamental, dan gerak spesialisasi. Di mana dipengaruhi adanya interaksi dengan kematangan biologis, lingkungan dan pengalaman belajar yang ditekankan pada tahap perkembangan penguasaan keterampilan gerak dasar pada masa anak-anak seperti gerak lokomotor, non lokomotor, dan manipulatif yang merupakan pondasi pada setiap aktivitas sehari-hari. Berdasarkan konsep *Fundamental Movement Skills (FMS)* yang mengacu pada tingkat penguasaan keterampilan gerak dasar yang berkembang secara bertahap dalam proses pembelajaran yang dipengaruhi kematangan individu dan lingkungan, sehingga anak yang mempunyai kompetensi FMS anak cenderung aktif ([Harliawan et al., 2024](#)). Oleh karena itu, ketika adanya pengembangan FMS pada anak-anak menjadi hal penting dalam pembelajaran PJOK dalam mendukung tingkat kebugaran dan gaya hidup dan aktif.

Siswa yang masuk kategori sedang dapat dipahami bahwa mereka melakukan aktivitas gerak yang lebih dari teman lainya dan juga kemampuan gerak dasar yang lebih dibandingkan dengan siswa yang kurang aktif, kegiatan ini memberi manfaat yang baik bagi pendidik dimana dapat meningkatkan pengetahuan dalam bidang evaluasi pembelajaran dan juga memahami penggunaan tes keterampilan gerak dasar sesuai prinsip evaluasi pembelajaran yang ditekankan pada proses penilaian yang sistematis dan objektif. Keterampilan gerak ini memberi sumbangan yang nyata terhadap proses pembelajaran di mana siswa dapat mengembangkan potensi secara maksimal ([Sari et al., 2023](#)). Melalui kegiatan pendampingan ini pendidik dapat menerapkan sebuah pengukuran terkait dengan keterampilan gerak dasar dengan berkelanjutan pada setiap proses pembelajaran di sekolah secara menyeluruh, untuk itu penggunaan pengukuran dengan TGMD-2 berdampak positif terhadap peningkatan pengetahuan dan penguasaan keterampilan gerak. Oleh karena itu kegiatan ini memberi dampak positif dalam pemahaman pendidik mengenai pengukuran keterampilan gerak dasar dengan memakai TGMD-2 serta memberikan pengalaman praktis dalam pelaksanaan tes keterampilan gerak dasar pada siswa sekolah dasar.

### *Interpretasi Hasil Kegiatan*

Pendampingan kegiatan ini memberi dampak jangka panjang tapi adanya sebuah peningkatan pemahaman dan kemampuan pendidik dalam kualitas pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di Sekolah Dasar, dengan adanya pengukuran keterampilan gerak dasar dengan TGMD-2 secara berkelanjutan dengan mendukung perkembangan motorik siswa secara optimal. Berdasarkan faktor pendukung kegiatan ini adanya semangat dari pendidik terkait pendampingan pengukuran ini dengan berkordinasi sama pihak sekolah dengan menyediakan fasilitas dan pada kegiatan ini memudahkan pemahaman karena metode dan paduan tes pada pendampingan ini mudah dilakukan, namun ada hal sedikit yang menjadi kendala dimana siswa masih ada perbedaan terkait

pemahaman pelaksanaan tes dilapangan, namun pelaksanaan kegiatan ini berjalan dengan efektif dan program tercapai dengan optimal.

### KESIMPULAN

Pendampingan pengukuran melalui tes TGMD-2 untuk keterampilan gerak dasar siswa sekolah dasar berdampak positif di mana antusias siswa sangat baik dan juga hasil dari pengukuran tersebut masuk pada kategori sedang, sehingga hal itu menunjukkan bahwa siswa memiliki kemampuan gerak dasar dan juga perlu adanya pembelajaran yang sesuai dan terarah dalam mencapai tingkat gerak dasar yang optimal. Untuk saran dan rekomendasi untuk kegiatan pengabdian selanjutnya di harapkan nantinya melakukan pengabdian dengan menambah unsur bagaimana suatu aktivitas permainan yang berkaitan dengan keterampilan gerak dasar yang disesuaikan dengan karakteristik siswa Sekolah Dasar.

### UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang terlibat dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini serta ucapan terima kasih kepada semua responden pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

### KONFLIK KEPENTINGAN

Penulis menyatakan bahwa dalam pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat tidak terdapat konflik kepentingan, baik yang bersifat pribadi, profesional, maupun finansial, yang dapat memengaruhi objektivitas kegiatan maupun penulisan artikel ini. Selain itu, tidak terdapat hubungan atau keterikatan dengan pihak tertentu yang dapat menimbulkan bias dalam pelaksanaan maupun pelaporan hasil kegiatan.

### PETA LOKASI MITRA SASARAN



Gambar 3. Peta Lokasi Mitra Sasaran

Tempat lokasi SDN Pandanwangi Jombang berjarak sekitar 1,5 km dari universitas PGRI Jombang berdasarkan posisi pada peta, sedangkan waktu yang dibutuhkan dalam perjalanan ke sekolah sekitar 4 menit.

### DAFTAR PUSTAKA

Farepsi, N., & Suryana, D. (2021). Perkembangan gerak dasar anak di masa pandemi COVID-19 di TK Negeri Pembina Lengayang. *JCE (Journal of Childhood Education)*, 5(2), 352-366.

- Hakim, H., Hasmyati, Atifah, N. I., Aksir, M. I., & Zulfikar, M. (2024). Sosialisasi penggunaan TGMD-2 sebagai instrumen pengukuran keterampilan gerak dasar siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pedamas (Pengabdian kepada Masyarakat)*, 2(06), 1510–1514. <https://doi.org/10.7752/jpes.2020.02093>.
- Harliawan, M., Temmassonge, A., & Ilahi, R. (2024). Implementasi fundamental movement skills (FMS) pada anak Sekolah Dasar. *Cokroaminoto Journal of Primary Education*, 7(1), 138–146. <https://doi.org/10.30605/cjpe.7.1.2024.3663>.
- Indahwati, N., Rohman, M. F., Nurhayati, F., & Kristiyandaru, A. (2025). Program pembelajaran motorik di Sekolah Dasar : Tinjauan dari perspektif siswa, guru, dan orang tua. *Multilateral : Jurnal Pendidikan Jasmani dan Olahraga* 24(1), 61–75. <http://dx.doi.org/10.20527/multilateral.v24i1.21697>.
- Kezić, A. N. A., Šimunović, I., & Kalinski, S. D. (2020). Original article application of the TGMD-2 test in early school-age children for determining the level of fundamental movement skills in different sports. *Journal of Physical Education and Sport*, 20(2), 635–639. <https://doi.org/10.7752/jpes.2020.02093>.
- Kusumawati, O. (2018). Pengaruh permainan tradisional terhadap peningkatan kemampuan gerak dasar siswa sekolah dasar kelas bawah. *Terampil: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar*, 4(2), 124–142. <https://doi.org/10.24042/terampil.v4i2.2221>.
- Muzakki, M. F., Indahwati, N., & Kartiko, D. C. (2025). Pengembangan model permainan circuit game for middlechildhood untuk meningkatkan keterampilan gerak dasar anak. *Multilateral: Jurnal Pendidikan Jasmani dan Olahraga*, 24(2), 172–188. <https://dx.doi.org/10.20527/multilateral.v24i2.22139>.
- Pratama, B. A., Harmono, S., Muharram, N. A., & Dahlan, A. (2023). Sosialisasi tes of gross motor development-2 di kelompok kerja guru pendidikan jasmani Sekolah Dasar Kedungpring Lamongan. *Archive: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 157–167. <https://doi.org/10.55506/arch.v3i1.90>.
- Rabbani, M. D., Carsiwan, & Hambali, B. (2025). Hubungan sumber daya manusia dan fasilitas olahraga terhadap partisipasi kegiatan olahraga siswa MTS di Jawa Barat. *Multilateral Journal*, 24(1), 1–14. <https://dx.doi.org/10.20527/multilateral.v24i2.21623>.
- Rismayanthi, C. (2013). Mengembangkan keterampilan gerak dasar sebagai stimulasi motorik bagi anak taman kanak-kanak melalui aktivitas jasmani. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 9(1), 64-72. <https://doi.org/10.21831/jpji.v9i1.3065>.
- Sari, E. F. N., Siregar, N. M., Sukiri, Susanti, D., & Umar, F. (2023). Sosialisasi aplikasi android sebagai materi ajar gerak dasar lokomotor bagi guru pendidikan jasmani Sekolah Dasar. *Bubungan Tinggi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(1), 14–23. <https://doi.org/10.20527/btjpm.v5i1.6613>.
- Sulaeman, T. W., Ekowati, & Haqiyah, A. (2023). Pelatihan metode identifikasi motorik siswa menggunakan tes TGMD-2 di Desa Jayalaksana. *Jurnal An - Nizam: Jurnal Bakti Bagi Bangsa*, 02(01), 91–98. <https://doi.org/10.33558/an-nizam.v2i1.6811>.
- Wang, T.-M., Chen, H.-L., Hsu, W.-C., Liu, M.-W., & Lu, T.-W. (2010). Biomechanical role of the locomotor system in controlling body center of mass motion in older adults during obstructed gait. *Journal of Mechanics*, 26(2), 195–203. <https://doi.org/10.1017/S1727719100003051>.
- Yuliarsih, T., Santosa, S., & Mutiansi, D. (2024). Karakteristik perkembangan anak usia Sekolah Dasar, pada fisik-motorik, kognitif, bahasa, dan implikasinya dalam pembelajaran. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(2), 328–346. <https://doi.org/10.23969/jp.v9i2.15770>.

Zulfikar, M., Hasyim, A. H., Ikadarny, & Anwar, Nur Indah A. (2021). Penguasaan keterampilan gerak dasar siswa sekolah. *Jurnal Sport Science*, 11(1), 27-34. <https://doi.org/10.1017/S1727719100003051>.